

**ANALISIS PENGARUH INFRASTRUKTUR PUBLIK, TENAGA KERJA
DAN PDRB TERHADAP PMDN DI KARESIDENAN SURAKARTA
JAWA TENGAH TAHUN 2013-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

Muchsin

NIM. 16810088

DOSEN PEMBIMBING

Lailatis Syarifah Lc. MA

NIP. 198207092015032002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH, FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-883/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH INFRASTRUKTUR PUBLIK, TENAGA KERJA, DAN PDRB TERHADAP PMDN DI KARESIDENAN SURAKARTA JAWA TENGAH TAHUN 2013-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUCHSIN
Nomor Induk Mahasiswa : 16810088
Telah diujikan pada : Kamis, 17 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 5fe28fe3e5fe2



Penguji I

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 5fe2a1b096d49



Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 5fe2a3567ce39



Yogyakarta, 17 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fe2bcab5ef12

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muchsin

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muchsin

NIM : 16810088

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Infrastruktur Publik, Tenaga Kerja dan PDRB terhadap PMDN di Karesidenan Surakarta Tahun 2013-2018”**

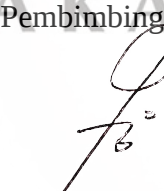
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Desember 2020

Pembimbing


Lailatis Syarifah Lc.MA

NIP. 198207092015032002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muchsin

NIM : 16810088

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Infrastruktur Publik, Tenaga Kerja dan PDRB terhadap PMDN di Karesidenan Surakarta Tahun 2013-2018” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan dibuat dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Desember 2020

Penyusun



Muchsin

NIM. 1681088

HALAMAN MOTTO



“Lakukanlah di atas rata-rata, apa yang orang lain lakukan ”





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dan Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada, Bapak H. Muslich dan Ibu Hj Masniyati Sebagai tanda bakti, tanggung jawab, serta rasa terimakasih yang tiada terhingga yang selama ini telah mendukung dan memberi motivasi tersendiri bagi penulis agar senantiasa belajar dan berkarya. selalu mendoakan yang terbaik, dan senantiasa memberikan nasihat.

Terimakasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah memberikan ruang untuk saya belajar dan memberikan pengalaman semasa kuliah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostref
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تتسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كریم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>

2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَكُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Segala puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sang revolusioner sejati yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Semoga kita senantiasa menjadi pengikutnya yang istiqomah berjuang dalam membumikan ajaran Islam. Aamiin.

Penelitian skripsi ini merupakan tugas akhir dari perkuliahan yang penyusun tempuh di Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya selama proses penulis skripsi ini terdapat berbagai macam permasalahan sehingga menghambat jalannya penelitian. Berkat usaha, do'a, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu secara materil maupun moril kepada penulis, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil, Al Makin MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I, M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Lailatis Syarifah Lc. M.A sebagai dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas mengarahkan serta membimbing penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa sabar dan ikhlas mengarahkan dan membimbing penulis dari awal sampai akhir masa perkuliahan.
6. Segenap keluarga besar civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
7. Segenap keluarga penyusun Bapak Muslih dan Ibu Masniyati yang selama ini telah mendoakan, mendukung dan memberi motivasi tersendiri bagi penulis agar senantiasa belajar dan berkarya.
8. Kepada keluarga besar HMI komisariat FEBI UIN Sunan Kalijaga yang telah menemani dan memotivasi penyusun selama menuntut ilmu di kota istimewa ini.
9. Kepada teman-teman founder kedai Garis Temu dan partner owner Wawai coffee mas Rahman sholeh yang telah kebersamai penyusun dalam berbisnis selama ini.
10. Kepada teman-temanku Laila Tsuroya, Arum, Shely, Ayu Erma, Yoga Firizqie dan Ismadanaf, yang telah turut membantu penulis dalam proses penyusunan ini. Semoga apa yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan diberi balasan oleh Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal 'Aalamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 Desember 2020

Muchsin

NIM. 16810088

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Definisi investasi.....	14
2. Teori investasi	15
3. Teori Barang Publik	18
4. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	20
5. Infrastruktur Jalan	21
6. Infrastruktur Air Bersih.....	22
7. Tenaga Kerja	23
8. Produk Domestik Regional Bruto	24
B. Telaah Pustaka	26

C. Pengembangan Hipotesis	34
D. Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Sumber dan Jenis Data	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Teknik Analisis Data.....	41
1. Statistik Deskriptif	41
2. Regresi Data Panel	41
3. Uji Penentuan Model Data Panel.....	43
4. Pengujian Hipotesis.....	45
BAB IV	47
HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Analisis Data Penelitian	47
B. Analisis Regresi Data Panel	49
1. Uji Spesifikasi Model.....	49
2. Pengujian Hipotesis.....	51
3. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	I
CURRICULUM VITAE.....	VII

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi investasi di eks Karesidenan Surakarta tahun 2017 dan 2018	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Likelihood Ratio</i> atau <i>Chow-test</i>	50
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hausman</i>	51
Tabel 4.4 Hasil Regresi Model <i>Fixed Effect</i>	52
Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik F.....	55
Tabel 4.7 Uji Statistik t	56
Tabel 4.8 Data Panjang jalan	59
Tabel 4.9 Data PMDN dan PDRB 2012017-2018.....	64

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penyediaan dan Pembiayaan Barang Publik yang Optional (Pigou).....	19
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	38



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Data realisasi investasi pulau jawa	2
Grafik 1.2 Perkembangan investasi di Jawa Tengah	4
Grafik 1.3 Anggaran infrastruktur ekonomi priode 2015-2019	7
Grafik 1.4 Produk Domestik regional Bruto di karesidenan Surakarta	9



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Mentah Variabel Penelitian.....	I
Lampiran 2: Data Variabel Penelitian Hasil Transformasi.....	II
Lampiran 3: Hasil Analisis Data	IV



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penentu yang memengaruhi penanaman modal dalam negeri di wilayah Karesidenan Surakarta(Y). Faktor-faktor yang diduga yaitu Panjang jalan(X1), Distribusi Air (X2), Tenaga Kerja (X3), PDRB (X4). Sumber data adalah Badan Pusat Statistik (BPS), DPMTSPS Jateng dengan periode penelitian 6 tahun (2013-2018). Daerah yang digunakan adalah 7 (tujuh) kabupaten/kota yang termasuk dalam eks Karesidenan Surakarta, sehingga jumlah observasi pada penelitian ini yakni berjumlah 42 sampel. Metode estimasi yang digunakan adalah estimasi menggunakan data panel (gabungan data *cross-section* dan *time-series*) dengan model *individual effect (fixed effect)*. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa infrastruktur jalan (X1) tidak berpengaruh terhadap PMDN. Infrastruktur air (X2) tidak berpengaruh terhadap PMDN. Tenaga kerja (X3) memiliki pengaruh secara negatif signifikan terhadap PMDN. Sedangkan PDRB (X4) memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap investasi PMDN di karesidenan Surakarta.

Kata kunci: PMDN, panjang jalan, distribusi air, tenaga kerja dan PDRB

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

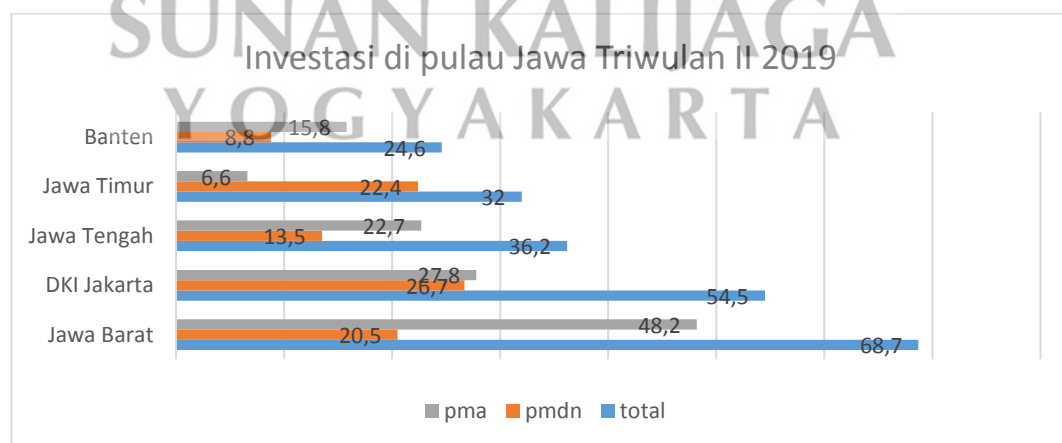
Dewasa ini problematika dan tantangan yang dihadapi Indonesia adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kehadiran investasi merupakan instrumen untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Akan tetapi, sebagai negara berkembang pemerintah memiliki keterbatasan dalam menyediakan dana untuk keperluan percepatan ekonomi dan pemerataan pembangunan. Oleh karena itu, sebagai salah satu aspek dalam kebijakan pemerintah perlu melakukan usaha-usaha agar memperoleh lebih banyak dana (modal) untuk pembangunan (Amirudin, 2003). Tentu hal ini membutuhkan peran kolektif dari masyarakat, baik kalangan swasta dalam negeri maupun investor asing sebagai upaya melakukan percepatan perekonomian dan pemerataan pembangunan. Pengembangan investasi sangat berperan bagi negara tuan rumah, dimana peran investasi membawa teknologi, keterampilan manajerial, lapangan kerja beserta dengan modal masuk.

Investasi merupakan gerak awal dalam aktivitas ekonomi. Dinamika dunia investasi kemudian akan memberi pengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Penghasilan yang dialokasikan untuk permodalan dan disimpan dengan tujuan memperbesar hasil serta pendapatan diwaktu mendatang, menyebabkan terjadinya konglomerasi modal. Adanya konglomerasi modal tersebut kemudian dapat digunakan untuk membeli barang-barang modal riil, baik untuk mendirikan pabrik baru maupun memperluas yang telah ada

untuk menambah stok kapital produktif baik secara fisik disuatu daerah, serta agar tercapainya peningkatan hasil. Dengan semakin meningkatnya investasi, maka dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat akan meningkat (Sukirno, 2007).

Pada rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat luas, investasi menjadi suatu kemestian. Jika meningkatnya kapasitas *income* secara nasional maka kemampuan suatu perekonomian untuk memproduksi barang dan jasa juga semakin meningkat (Suwarno, 2008), sehingga diharapkan semakin besar investasi suatu negara akan semakin besar pula tingkat pertumbuhan ekonomi yang bisa dicapai. Instrumen investasi memegang peran penting dalam konteks pembangunan nasional maupun regional untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Yonathan, 2003).

Pulau Jawa masih menjadi *centre* investasi di Indonesia, kondisi ini tentu berbanding terbalik daripada daerah yang berada di luar Jawa. Salah satu alasan investor masih memilih pulau Jawa yaitu dikarenakan produk domestik regional bruto (PDRB) di kawasan tersebut masih tinggi dibandingkan wilayah lain.



Grafik 1.1 Data realisasi investasi di Pulau Jawa.

Sumber : BKPM

Secara nasional penyebaran investasi tertinggi berada di Jawa Barat sebesar 17,4% terdiri atas Penanaman Modal Dalam Negeri 20,5 triliun dan Penanaman Modal Asing 48,2 triliun. Sebaran selanjutnya terdapat di DKI Jakarta sebesar 13,8% terdiri atas investasi PMDN sebesar Rp 26,6 triliun dan PMA sebesar Rp 27,8 triliun. Di posisi berikutnya ada Jawa Tengah (9,1%) dan Jawa Timur (8,1%) dengan nilai total investasi PMDN dan PMA masing-masing sebesar Rp 36,2 triliun dan Rp 32 triliun. Sementara itu, nilai investasi di Banten sebesar 6,2% atau Rp 24,6 triliun.

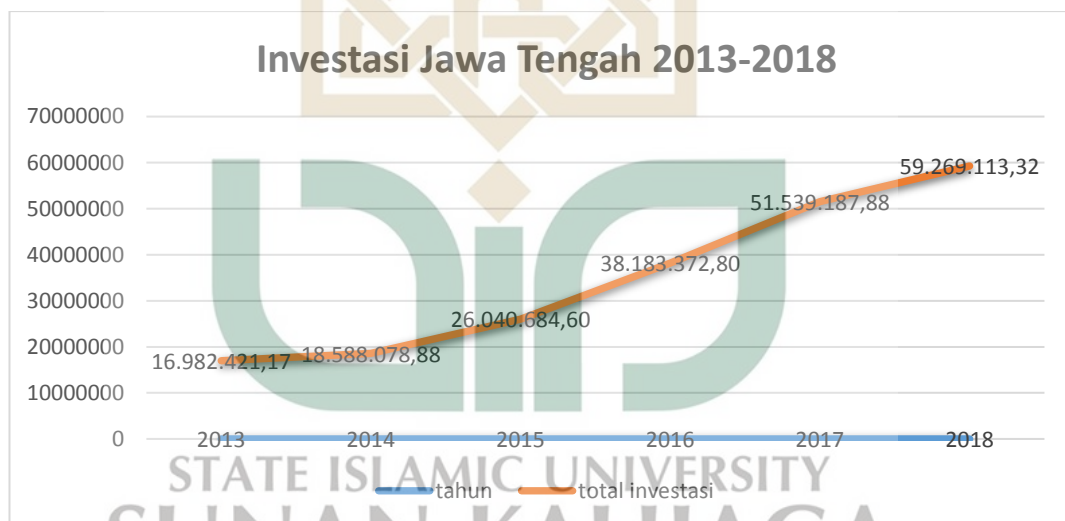
Provinsi Jawa Tengah menjadi daerah yang menarik perhatian, khususnya bagi para investor baik asing maupun dalam negeri. Dimana provinsi Jawa Tengah dinilai cukup menjanjikan untuk berinvestasi. Iklim investasi yang kondusif dan banyaknya kemudahan yang diberikan oleh pemerintah daerah. Misalnya telah diterapkannya pelayanan perizinan satu pintu dengan pemberlakuan PP No.24 tahun 2018 tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi berbasis elektronik dengan platform OSS (*online single submission*) yang diterapkan oleh Provinsi Jawa Tengah, menjadi daya tawar untuk para investor.

Dengan adanya pelayanan berbasis daring ini, perizinan penanaman modal memangkas waktu yang sangat banyak karena dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik telah menentukan waktu untuk diterbitkannya suatu izin serta segala jenis perizinan telah terintegrasi secara online (Lutfi, 2019). Dimana problematika dalam bidang investasi adalah ketidakefisienan perizinan, permasalahan proses

administrasi perizinan ini tentu akan membuat investor enggan untuk menanamkan modalnya.

Menurut David Kairupan (2013), masalah pembenahan perizinan penanaman modal di Indonesia merupakan pekerjaan rumah (*homework*) yang tampaknya tidak pernah selesai dikerjakan dengan baik. Sehingga kemudahan dalam mengurus perizinan berinvestasi melalui pendekatan berbasis daring, tentunya menjadi daya minat dalam menarik investor baik dalam negeri maupun asing.

Grafik 1.2 Perkembangan Investasi di Jawa Tengah



Sumber: dpmpstsp telah diolah

Berdasarkan data pada grafik di atas, menunjukkan terjadi peningkatan investasi dari tahun ke tahun dalam kurun tahun 2013 sampai tahun 2018 di provinsi Jawa Tengah. Jawa Tengah memiliki enam wilayah eks Karesidenan, salah satunya adalah Karesidenan Surakarta. Karesidenan Surakarta terdiri dari Kota Praja Surakarta, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Klaten dan Kabupaten Boyolali. Atau dengan

sebutan “Subosukawonosraten” yang merupakan singkatan dari nama kabupaten/kota di wilayah tersebut. Hal ini menunjukkan konsistensi pemerintah pusat dalam implementasi perencanaan wilayah serta pembangunan aglomerasi eks Karesidenan Surakarta.

Mencuatnya kembali wacana pembentukan provinsi baru yang dilansir dari Solopos.com yaitu provinsi Solo Raya oleh Bupati Karanganyar Juliyatmono, pada medio oktober 2019 yang lalu. Hal ini menjadi suatu diskursus yang menarik bila dianalisis dari sisi potensi ekonomi yang dimiliki oleh daerah tersebut, khususnya daya tarik investasi baik dalam negeri maupun asing. Selain itu, ditunjang oleh infrastruktur sarana dan prasarana yang telah memadai sehingga menjadikan wilayah ini kompetitif dalam menarik minat untuk berinvestasi.

Tabel 1.1 data realisasi investasi di Karesidenan Surakarta tahun 2017 dan 2018.

Kabupaten	PMA (juta Rp) 2017	PMDN (juta Rp) 2017	PMA (juta Rp) 2018	PMDN (jutaRp)2018
Surakarta	3328.90	29.262,30	9679.30.00	383.298,80
Karanganyar	930.20.00	1.957.677,30	5105.90	989.035,40
Sukoharjo	26009	2.055.377,80	121.70	1.107.151,30
Sragen	1630.30.00	999.424,60	42752.30	2.441.479,00
Boyolali	13194.40	474.463,20	3091.40.00	1.113.601,20
Wonogiri	6552.70	41.831,90	7522.30.00	42.569,20
Klaten	10257	247.327,20	53681.80	229.788,50

Sumber: BPS Jawa Tengah

Berdasarkan data pada tabel diatas, bisa kita lihat bahwasannya investasi asing dan investasi dalam negeri yang masuk kedalam wilayah Karesidenan

Surakarta cenderung mengalami peningkatan. Hal ini tentu didorong oleh beberapa faktor di antaranya iklim investasi yang tenang, kemajuan pembangunan infrastruktur, dan kondisi sosial warga Jawa Tengah akan membuat daya saing investasi Jawa Tengah kian membaik.

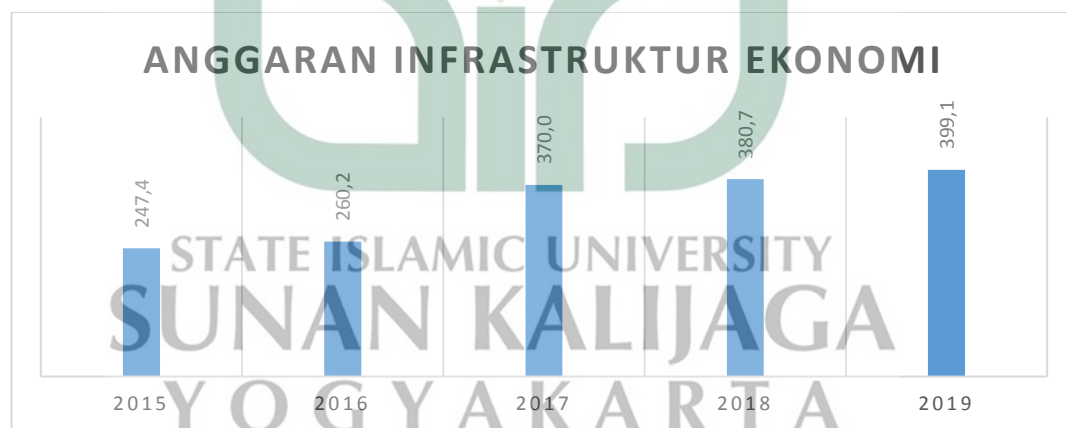
Sebagai upaya meningkatkan perkembangan sosial dan aktivitas kegiatan ekonomi suatu wilayah, prasarana (infrastruktur) umum merupakan hal yang sangat penting. Pembangunan tidak dapat berjalan dengan lancar jika prasarana tidak baik. Setiap aspek kehidupan sosial maupun ekonomi mempunyai prasarana sendiri, yang merupakan satuan terbesar dan alat utama dalam berbagai kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, dalam mensukseskan pembangunan setiap pranata sosial dan sektor kehidupan ekonomi harus memperhatikan infrastrukturnya.

Berdasarkan pengalaman saat ini, proses pembangunan sering terjadi tidak efisien dan efektif, karena tidak sesuai dengan aspirasi daerah, tidak sesuai dengan potensi daerah, dan permasalahan daerah. Kondisi prasarana yang kurang mendukung dalam pengembangan industri menjadi pertimbangan investor untuk mengembangkan investasinya di Indonesia (Didik, 2008) oleh karena itu, provinsi Jawa Tengah harus meningkatkan kembali peranan pemerintah daerah dalam memberikan kemudahan dalam berinvestasi baik sarana maupun prasarana, khususnya pada bidang infrastruktur guna menunjang pemerataan dan peningkatan aktivitas kegiatan ekonomi. Sehingga, dengan meningkatnya investasi maka pertumbuhan ekonomi akan terakselerasi dan kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan.

Todaro dan Smith (2011) mengemukakan bahwa kesiapan infrastruktur di suatu wilayah atau negara merupakan aspek penentu dalam percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi. Ketersediaan infrastruktur memberi andil dan jangkauan luas dalam kontekstualisasi pada proses pembangunan, baik secara fisik, non fisik, serta pelbagai konteks lainnya.

Infrastruktur pembangunan pada dasarnya terbagi dalam dua kategori: infrastruktur ekonomi dan infrastruktur sosial, adapun infrastruktur ekonomi yaitu berupa infrastruktur fisik yang dapat menunjang mekanisme produksi dan bermanfaat bagi masyarakat, seperti prasarana umum seperti jalan, tenaga listrik, distribusi air bersih, dan sanitasi, sedangkan infrastruktur sosial berupa prasarana sosial seperti pendidikan serta kesehatan (Familoni, 2004: 20).

Grafik 1.3 Anggaran Infrastruktur Ekonomi Priode 2015-2019



Sumber: kemenkeu.go.id

Berangkat dari data grafik di atas, menunjukkan bahwa anggaran untuk pembangunan infrastruktur ekonomi terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Mengingat percepatan pembangunan khususnya di bidang infrastruktur merupakan salah satu konsentrasi pemerintahan Jokowi-JK pada priode awal kepemimpinannya pada

tahun 2014-2019. Dengan adanya ketersediaan infrastruktur penunjang tersebut tentu dapat memberi dampak percepatan dan pemerataan dalam peningkatan ekonomi serta menarik minat pihak investor untuk melakukan investasi di suatu wilayah atau suatu Negara.

Sedangkan batasan – batasan infrastruktur menurut The World Bank (1994) terbagi atas tiga bagian.

- *Pertama*, infrastruktur ekonomi berupa (tenaga listrik, telekomunikasi, air, sanitasi, gas), *public work* (jalan, bendungan, jembatan, kanal, irigasi dan drainase), dan sektor transportasi (rel kereta api, terminal, pelabuhan, bandara).
- *Kedua*, infrastruktur sosial seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, dan hiburan.
- *Ketiga*, infrastruktur administrasi berupa penegakan hukum, kontrol dan koordinasi administrasi serta kebudayaan.

Tenaga kerja merupakan faktor yang memberi pengaruh pada investasi dengan ketersediaan tenaga kerja yang melimpah dan produktif akan meningkatkan tingkat produksi perusahaan. Sadono Sukirno (2004), menyatakan jumlah penduduk yang selalu bertambah akan menyebabkan pertambahan tenaga kerja yang berkelanjutan. Berdasarkan data yang dilansir dari databoks yang bersumber dari BKPM, menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja dari realisasi investasi periode 2010-2015, terjadi peningkatan yang sangat signifikan dan mengalami stagnansi pada kurun waktu dua tahun yakni pada tahun 2014-2015. Dimana data menunjukkan pada tahun 2013 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni

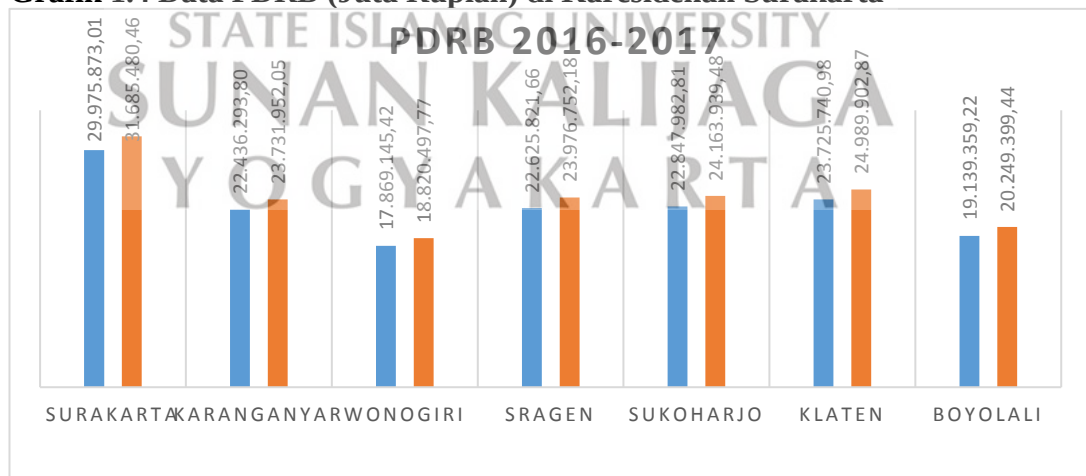
sebesar 1,8 juta orang. Namun, pada kurun waktu 2014 sampai 2015 penyerapan tenaga kerja mengalami penurunan yakni pada kisaran angka 1,4 juta orang. Hal ini merupakan suatu stagnansi dalam penyerapan tenaga kerja.

Faktor lain yang menopang kemajuan investasi yakni pada sektor pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu hal yang paling penting dalam mengukur kinerja perekonomian pada suatu negara, dimana pertumbuhan ekonomi dapat terjadi bila ada kenaikan produksi barang dan jasa dalam perekonomian atau ditunjukkan oleh kenaikan PDB (Produk Domestik Bruto).

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tidak hanya berarti telah terjadi kenaikan produksi barang dan jasa, tetapi juga berarti terciptanya lapangan pekerjaan. Mudrajat Kuncoro (2004) menyatakan bahwa:

Secara teori, pertumbuhan ekonomi yang hanya disangga oleh konsumsi, pertumbuhannya tidak akan berkelanjutan. Karena pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bila disangga oleh investasi, dimana kehadiran investasi dianggap sebagai langkah meningkatkan produktivitas dan mampu menyerap tenaga kerja.

Grafik 1.4 Data PDRB (Juta Rupiah) di Karesidenan Surakarta



Sumber: BPS Jawa Tengah

Merujuk pada data PDRB di atas, menunjukkan bahwa PDRB di karesidenan Surakarta mengalami *trend* kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini tentu menjadi pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi di suatu wilayah dan ini mengindikasikan bahwa daerah tersebut memiliki iklim ekonomi yang baik. Selain itu ketersediaan tenaga kerja serta kondusivitas menjadikan daerah karesidenan Surakarta sangat kompetitif, dan ini menjadi suatu modal besar bagi daerah dalam menarik minat para investor. Ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai infrastruktur, tenaga kerja dan PDRB terhadap investasi.

Dalam penelitian oleh Hadi Setiawan (2014) mengenai analisis pengaruh upah minimum provinsi, tenaga kerja, dan infrastruktur terhadap penanaman modal asing di provinsi DKI Jakarta, menunjukkan hasil analisis bahwa variabel infrastruktur dan upah minimum provinsi berpengaruh signifikan dan positif terhadap PMA. Penelitian yang dilakukan oleh Hafiz Adam Maulana (2018) mengenai analisis faktor yang mempengaruhi investasi di Provinsi Jawa Barat tahun 2001-2016, hasil penelitian ini menyatakan bahwa tenaga kerja dan panjang jalan berpengaruh positif terhadap investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ronal Iswandi (2017) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi PMDN di Provinsi Riau tahun 2001-2015, memberikan hasil bahwa variabel PDRB mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penanaman modal dalam negeri.

Berangkat dari uraian di atas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh Infrastruktur publik, Tenaga kerja serta PDRB di Karesidenan Surakarta dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH INFRASTRUKTUR**

PUBLIK, TENAGA KERJA DAN PDRB TERHADAP PMDN DI KARESIDENAN SURAKARTA JAWA TENGAH TAHUN 2013-2018.”

Variabel-variabel pada penelitian ini adalah PMDN, infrastruktur Jalan, infrastruktur Air, Tenaga Kerja dan PDRB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Infrastruktur Publik berupa Jalan dan Air berpengaruh positif terhadap PMDN Karesidenan Surakarta Jawa Tengah tahun 2013 – 2018?
2. Apakah ketersediaan Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap PMDN di Karesidenan Surakarta Jawa Tengah tahun 2013 – 2018?
3. Apakah Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh positif terhadap PMDN di Karesidenan Surakarta Jawa Tengah 2013-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh infrastruktur publik berupa jalan dan air terhadap PMDN di Karesidenan Surakarta Jawa Tengah 2013-2018.
2. Untuk menjelaskan pengaruh ketersediaan Tenaga kerja terhadap PMDN di Karesidenan Surakarta Jawa Tengah 2013-2018.

3. Untuk menjelaskan pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap PMDN di Karesidenan Surakarta Jawa Tengah 2013-2018.

D. Manfaat penelitian

1. Sebagai sumbangsih pemikiran diharapkan mampu memberi informasi tambahan bagi pemerintah daerah yang terkait dalam mengambil kebijakan serta langkah-langkah strategis khususnya informasi mengenai seberapa besar pengaruh setiap infrastruktur publik, tenaga kerja, dan PDRB yang perlu disediakan dalam meningkatkan minat investasi di Kabupaten/Kota di Karesidenan Surakarta Jawa Tengah.
2. Dan juga sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang investasi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terbagi dalam lima bab agar mempermudah dalam memberikan gambaran tentang penelitian ini.

BAB I: Pendahuluan

Bab pertama merupakan pendahuluan, dimana pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada bagian latar belakang penulis akan menjelaskan mengenai permasalahan yang melatar belakangi dilakukannya penelitian ini. Pada bagian rumusan masalah penulis merumuskan masalah-maslah yang akan diuraikan dalam penelitian ini, kemudian

bagian terakhir dari bab ini menguraikan tujuan dan manfaat yang akan didapat oleh akademisi, pemerintah, dan penelitian lebih lanjut.

BAB II: Landasan Teori

Bab landasan teori ini, berisi teori-teori yang sesuai dengan penelitian yang menjadi dasar landasan penelitian. Kemudian pada bab ini juga diuraikan penelitian terdahulu yang relevan dengan objek penelitian dan berguna untuk penyusunan pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini membahas jenis penelitian, sumber dan jenis data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data. Sumber data pada penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), DPMPTPS JATENG, PT PDAM. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel.

BAB IV: Hasil dan pembahasan

Bab ini berisikan hasil penelitian dan juga pembahasan setiap variabel nya yang menguraikan hasil dari penelitian berupa analisis deskriptif serta interpretasi hasil dari pengolahan data panel dengan menggunakan model *fixed effect*. Penjelasan dalam bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

BAB V: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penulis memperoleh kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian mengenai analisis Pengaruh infrastruktur publik, tenaga kerja, dan PDRB terhadap PMDN di karesidenan Surakarta tahun 2013-2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Infrastruktur jalan (X1) tidak berpengaruh terhadap investasi Penanaman Modal Dalam Negeri di Karesidenan Surakarta tahun 2013-2018. Hal ini bisa disebabkan oleh karena sudah habisnya umur rencana jalan pada sebagian besar ruas jalan kota atau kabupaten sehingga kondisi struktur jalan menjadi labil.
- 2) Infrastruktur air (X2) tidak berpengaruh terhadap investasi Penanaman Modal Dalam Negeri di Karesidenan Surakarta tahun 2013-2018. Hal ini bisa disebabkan oleh banyak daerah yang menggunakan sumur perorangan atau sungai sebagai pemenuh sumber air mereka sehingga tidak tercatat pada penelitian ini dan juga kemandirian industri perusahaan yang memiliki sumber air secara mandiri dan tidak bergantung sepenuhnya pada PDAM.

- 3) Tenaga kerja (X3) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di karesidenan Surakarta tahun 2013-2018. Hal itu disebabkan peningkatan kuantitas tenaga kerja tidak disertai dengan peningkatan kualitas SDM baik keahlian *soft skill* dan kecakapan lainnya. Sehingga memberi persepsi bagi investor akan menjadi konflik bagi buruh.
- 4) PDRB (X4) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di karesidenan Surakarta tahun 2013-2018. Hal ini dikarenakan PDRB menandakan pertumbuhan ekonomi, dimana pertumbuhan ekonomi yang baik akan meningkatkan daya beli masyarakat. Selain itu, daya beli masyarakat yang meningkat akan meningkatkan investasi perusahaan.
- 5) Variabel infrastruktur jalan, infrastruktur air, tenaga kerja dan PDRB secara bersama sama atau simultan berpengaruh terhadap investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di karesidenan Surakarta tahun 2013-2018. Dengan nilai probabilitas 0,0008 ($\alpha = 5\%$). Artinya secara keseluruhan empat variabel independen yaitu panjang jalan, distribusi air, tenaga kerja, dan PDRB berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penanaman modal dalam negeri di karesidenan Surakarta tahun 2013-2018.

B. Saran

1. Mengenai wacana pemekaran yang digulirkan tersebut dinilai belum memiliki urgensi untuk melahirkan provinsi baru. Bila di analisis dari sisi penunjang investasi, berdasarkan hasil penelitian ini ada tiga faktor penunjang investasi yang masih belum cukup memadai sebagai daya tawar. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah daerah setempat harus lebih memperhatikan kembali sarana dan prasarana khususnya infrastruktur jalan dan distribusi air yang perlu dievaluasi kondisinya dengan baik sehingga memperlancar aktivitas ekonomi dan akses distribusi dari output industri. Begitupun dengan ketersediaan tenaga kerja diharapkan pemerintah daerah memberi program khusus dalam upaya peningkatan kualitas SDM. Dimana hal ini memiliki urgensi yang cukup besar karena berimplikasi pada minat investor dalam menanamkan modalnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya terkait dengan keterbatasan yang penulis hadapi diharapkan dapat ditambahkan variabel bebas pada penelitian ini, variabel tersebut melibatkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi PMDN atau memiliki keterkaitan dengan PMDN. Serta dapat juga memutakhirkan priode waktu penelitian, sehingga menghasilkan penelitian yang relevan dan mutakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Al quran nul karim, (2015) Almahira Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. Diakses dari <https://www.jatengbps.go.id>
- Castro, Lucio dkk. 2007. *Infrastructure and the Location of Foreign Direct Investment A regional Analysis*. Journal Economics 1-45.
- Chenga. Leonard dan Yum K. 2000. *What are the determinants of the location of foreign direct investment? The Chinese Experience*. Journal of International Economics 51:379-400.
- Familoni. K. A. "The role of economic and social infrastructure I economic development: A. Global View", 2004.
- Firmansyah, dadang. (2006). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Jumlah Tenaga Kerja yang Bekerja, Infrastruktur (Jumlah Panjang Jalan), dan krisis Ekonomi (Dm) terhadap pertumbuhan Penanaman Modal Dalam Negeri di Indonesia priode tahun 1985-2004. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Gie, Kwik K. (2002). *Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur dan Permukiman*. Material presented at Studium General Institute of Technology Bandung. Bandung. September 20, 2002.
- Gultom, Friend Landes Alberto. (2018). Pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap PMA dan PMDN di kabupaten Deli Serdang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatra Utara
- Hapsari, Tanjung. (2011). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah.
- Iswandi Ronal. (2017). Analisis pengaruh PDRB, inflasi dan suku bunga kredit terhadap penanamn modal dalam negeri di Riau tahun 2001-2015. *JOM, fekon. Vol 4. No 1. (febuari)2017*.
- Kodoatie, R.J. (2003). *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kodoatie, R.J. (2005). *Pengantar Manajemen Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuncoro, Mudrajad. (1997). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sutendi, Luthfi Naufal. (2019). Analisis Implementasi Perizinan Berbasis Online OSS

(Online Single Submission) Bagi Penanaman Modal Di Indonesia. Universitas Padjajaran.

Maulana Indra, Neni Sri Wulandari. (2014). Pengaruh PDRB dan inflasi terhadap penanaman modal asing (foreign direct investment) di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Edisi 4 Nomor 1 Januari 2014*. ISSN: 2252-4495.

Mangkoesubroto, Guritno. (2016). Ekonomi public: edisi ketiga, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Mirsa, Rinaldi. (2011). *Elemen Tata Ruang Kota*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Maulana, Hafiz Adam. (2018). Analisis faktor yang mempengaruhi investasi di Provinsi Jawa Barat tahun 2001-2016. *Skripsi, Fakultas Ekonomi*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Posumah, Fredy (2015). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur terhadap Investasi di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal berkala ilmiah efisiensi. Vol 15 no.02 tahun 2015*.

Pardamean Lubis, Salman bin Zulam (2016). Analisis factor factor yang mempengaruhi permintaan investasi di Indonesia. *Jurnal perspektif ekonomi darusalam volume 2 nomor 2, September 2016*.

Peraturan Presiden No.24 tahun 2018 tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi berbasis elektronik.

Sukartini, Ni Made and Samsubar S. (2016). Akses Air Bersih di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol. 9, No. 2. Page 90.

Simanjuntak, J. P (1998). Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, Lembaga Penerbit: FEUI

Setiawan, dan Kusri Dwi Endah. 2010. *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV Andi.

Setiawan, Hadi. (2014). Analisis pengaruh upah minimum provinsi, tenaga kerja, dan Infrastruktur terhadap penanaman modal asing di provinsi DKI Jakarta. *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*.

Todaro, M. P. Dan S. C Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi: Edisi ke Sembilan, Jilid I*. Jakarta: Erlangga.

Todaro, M. P, Smith C Stephen. 2007. *Pembangunan Ekonomi di Negara Dunia*

Ketiga (Edisi kedembilan)Jilid1.(Haris Munanda,Puji A.L).Jakarta:Erlangga

Wijayanti, Puput (2011). Pengaruh ketersediaan tenaga kerja, infrastruktur, pendapatan Perkapita dan suku bunga, terhadap investasi industry di kota semarang. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

World Bank. (1994). *World Development Report: Infrastructure for Development*. New York: Oxford University Press.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 7 tahun 2004 tentang sumber daya air.

<https://www.datajateng.com>

<https://www.solopos.com>

<https://www.kemenkeu.go.id>

<https://www.bkpm.go.id>

<https://www.DPMPTSP.JATENG.go.id>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data mentah variabel penelitian

Kabupaten/kota	no	tahun	PMDN (juta)	Jln (Km)	Air(m ³)	TK(jiwa)	PDRB (juta)
Surakarta	1	2013	53.000,00	396,052	15.503.454	287511	25.631.681,32
Surakarta	1	2014	96.383,701	431,452	15.339.806	275191	26.984.358,61
Surakarta	1	2015	1.769,30	415,232	15.305.624	284076	28.453.493,87
Surakarta	1	2016	11.675,50	486,46	13.406.669	286672	29.975.873,01
Surakarta	1	2017	29.262,30	543,19	13.072.622	271527	31.685.480,46
Surakarta	1	2018	383.298,80	122,62	13.102.297	271375	33.506.222,09
Karanganyar	2	2013	407.750,60	440,13	8.532.975	452900	19.256.516,28
Karanganyar	2	2014	83.683,50	470,94	9.319.083	449704	20.262.444,42
Karanganyar	2	2015	420.554,00	495,69	9.888.752	466504	21.286.287,14
Karanganyar	2	2016	1.875.248,60	537,76	10.404.783	466504	22.436.293,80
Karanganyar	2	2017	1.957.677,30	537,76	15.718.685	472241	23.731.952,05
Karanganyar	2	2018	989.035,40	509,87	15.718.686	477987	25.150.277,73
Wonogiri	3	2013	6.559,40	535,13	5.558.516	533914	15.303.280,47
Wonogiri	3	2014	7.318,30	521,29	6.036.248	534725	16.107.795,17
Wonogiri	3	2015	299.335,50	686,54	5.345.970	521058	16.977.198,56
Wonogiri	3	2016	222.707,40	537,70	6.096.214	530890	17.869.145,42
Wonogiri	3	2017	41.831,90	723,12	6.129.923	544557	18.818.939,39
Wonogiri	3	2018	42.569,20	723,12	6.154.099	577061	19.837.022,48
Sragen	4	2013	14.527,70	639,97	12.512.421	490389	19.102.181,74
Sragen	4	2014	697.915,60	782,58	15.108.011	479572	20.169.824,79
Sragen	4	2015	76.073,10	712,23	15.229.666	486864	21.390.871,20
Sragen	4	2016	965.145,60	714,13	17.054.842	464899	22.625.821,66
Sragen	4	2017	999.424,60	714,13	18.516.095	488876	23.977.207,30
Sragen	4	2018	2.441.479,00	742,71	18.852.067	463525	25.356.459,51
Sukoharjo	5	2013	194.640,70	291,33	3.694.658	442665	19.401.889,44
Sukoharjo	5	2014	347.351,90	285,90	3.595.771	458046	20.449.009,84
Sukoharjo	5	2015	478.270,30	172,21	3.694.658	449188	21.612.078,19
Sukoharjo	5	2016	234.782,20	226,31	4.758.400	458046	22.847.982,81
Sukoharjo	5	2017	2.055.377,80	220,92	4.950.148	460717	24.163.939,48
Sukoharjo	5	2018	1.107.151,30	121,28	5.514.057	471973	25.564.065,09
Klaten	6	2013	2.500,00	344,42	7.486919	644722	20.241.429,01
Klaten	6	2014	5.744,10	389,11	7.908589	630300	21.424.522,36
Klaten	6	2015	20.598,40	408,96	8.039215	630291	22.558.976,15
Klaten	6	2016	62.385,30	432,91	8.221627	629311	23.725.740,98
Klaten	6	2017	247.327,20	432,91	8.453555	613345	24.993.103,27
Klaten	6	2018	229.788,50	470,61	8.940.404	616680	26.360.649,93

Boyolali	7	2013	6.353,20	344,340	5.641.041	544996	16.266.498,68
Boyolali	7	2014	476.803,30	366,960	6.336.101	543310	17.1483.50,76
Boyolali	7	2015	499.509,50	489,83	5.422 54	548328	18.1703.83,95
Boyolali	7	2016	1.024.111,60	441,518	7.279 485	548328	19.139.359,22
Boyolali	7	2017	474.463,20	433,518	7.748 100	523899	20.248.849,44
Boyolali	7	2018	1.113.601,20	510,672	8.266 459	545227	21.406.268,93

Lampiran 2. Data penelitian di transformasi

Kabupaten/Kota	Tahun	Log(PMDN)	Log(JALAN)	Log(AIR)	Log(TK)	Log(PDRB)
Surakarta	2013	4,72427587	2,597752211	7,190428465	5,458654465	7,408777095
Surakarta	2014	4,984003599	2,634932487	7,185819867	5,439634226	7,4311121
Surakarta	2015	3,247801478	2,618290815	7,18485104	5,453434544	7,454135602
Surakarta	2016	4,067275488	2,687047135	7,127320887	5,457385276	7,47677184
Surakarta	2017	4,466308458	2,734951766	7,116362704	5,433813021	7,500860297
Surakarta	2018	5,58353746	2,088561312	7,11734744	5,433569836	7,525125463
Karanganyar	2013	5,610394609	2,643580972	6,931100473	5,656002321	7,284577721
Karanganyar	2014	4,922639836	2,672965579	6,96937318	5,652926751	7,306691837
Karanganyar	2015	5,623821768	2,695210158	6,995141485	5,668855372	7,328099916
Karanganyar	2016	6,27305885	2,730588495	7,017233027	5,668855372	7,350951118
Karanganyar	2017	6,291741105	2,730588495	7,196416211	5,67416369	7,375333462
Karanganyar	2018	5,995211836	2,707459459	7,196416238	5,679416085	7,400542785
Wonogiri	2013	3,816864116	2,728459299	6,74495886	5,727471309	7,184784538
Wonogiri	2014	3,864410209	2,717079394	6,780767075	5,728130489	7,207036098
Wonogiri	2015	5,476158225	2,836665846	6,728026517	5,716886068	7,229866028
Wonogiri	2016	5,347734648	2,730540036	6,785060204	5,725004545	7,252103783
Wonogiri	2017	4,621507591	2,859210373	6,787455019	5,736043345	7,274595144
Wonogiri	2018	4,629095489	2,859210373	6,789164478	5,761221724	7,297476485
Sragen	2013	4,162196863	2,806159616	7,097341348	5,69054072	7,281082973
Sragen	2014	5,843802906	2,893528745	7,179207292	5,680853819	7,304702126
Sragen	2015	4,881231114	2,852620263	7,182690379	5,687407663	7,330228473
Sragen	2016	5,984592835	2,853777278	7,2318477	5,667358612	7,35460436
Sragen	2017	5,999750035	2,853777278	7,2675494	5,689198717	7,379798598
Sragen	2018	6,387652993	2,870819271	7,275358975	5,666073163	7,404088613

Sukoharjo	2013	5,289233658	2,464385209	6,567574244	5,646075185	7,287844025
Sukoharjo	2014	5,540769679	2,456214155	6,555792025	5,660909095	7,310672284
Sukoharjo	2015	5,679673413	2,236058367	6,567574244	5,652428146	7,33469653
Sukoharjo	2016	5,370665168	2,354703745	6,677460947	5,660909095	7,358847863
Sukoharjo	2017	6,312891661	2,344235035	6,694618184	5,663434238	7,383167739
Sukoharjo	2018	6,044206974	2,083789188	6,741471251	5,673917155	7,407629915
Klaten	2013	3,397940009	2,537088362	6,874303135	5,80937249	7,30624117
Klaten	2014	3,759221992	2,590072392	6,898099006	5,799547307	7,330911149
Klaten	2015	4,313833487	2,611680832	6,905213644	5,799541106	7,353319385
Klaten	2016	4,795082268	2,636397618	6,91495777	5,798865323	7,375219785
Klaten	2017	5,393271881	2,672661151	6,927039383	5,787704829	7,397820184
Klaten	2018	5,36132829	2,672661151	6,951357144	5,790059864	7,420956114
Boyolali	2013	3,802992527	2,536987475	6,751359256	5,736393315	7,211294082
Boyolali	2014	5,678339253	2,564618727	6,801822091	5,735047699	7,234222358
Boyolali	2015	5,698543752	2,69004538	5,734202764	5,739040423	7,259364104
Boyolali	2016	6,010347285	2,644948414	6,862100655	5,739040423	7,281927394
Boyolali	2017	5,676202534	2,637007134	6,889195217	5,719247569	7,306400351
Boyolali	2018	6,04672969	2,708142046	6,917319516	5,736577354	7,330540977

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3: Hasil Analisis Data

STATISTIK DESKRIPTIF

	PMDN	JALAN	AIR	TK	PDRB
Mean	492975.9	472.4099	9499499.	484235.6	22181422
Median	241054.7	470.7750	8244043.	483218.0	21415396
Maximum	2441479.	782.5800	18852067	644722.0	33506222
Minimum	1769.300	121.2800	542254.0	271375.0	15303280
Std. Dev.	627800.3	168.8701	4659119.	101948.6	4136103.
Skewness	1.615970	-0.123620	0.396277	-0.732731	0.709990
Kurtosis	4.822444	2.600837	2.088874	3.106073	3.293082
Jarque-Bera	24.09180	0.385802	2.552008	3.777955	3.678922
Probability	0.000006	0.824563	0.279151	0.151226	0.158903
Sum	20704986	19841.21	3.99E+08	20337894	9.32E+08
Sum Sq. Dev.	1.62E+13	1169201.	8.90E+14	4.26E+11	7.01E+14
Observations	42	42	42	42	42

FIXED EFFECT

Dependent Variable: LOG(PMDN)

Method: Panel Least Squares

Date: 05/28/20 Time: 19:39

Sample: 2013 2018

Periods included: 6

Cross-sections included: 8

Total panel (unbalanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	106.3536	114.3866	0.929773	0.3599
LOG(JALAN)	0.074257	0.795848	0.093305	0.9263
LOG(AIR)	-0.300271	0.512975	-0.585351	0.5627
LOG(TK)	-21.41513	8.486395	-2.523465	0.0172
LOG(PDRB)	11.22274	2.155557	5.206420	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.724237	Mean dependent var	11.89539
Adjusted R-squared	0.623124	S.D. dependent var	1.996336
S.E. of regression	1.225555	Akaike info criterion	3.479621
Sum squared resid	45.05953	Schwarz criterion	3.976098

Log likelihood	-61.07203	Hannan-Quinn criter.	3.661599
F-statistic	7.162657	Durbin-Watson stat	2.308759
Prob(F-statistic)	0.000008		

A. UJI PEMILIHAN MODEL

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.454990	(7,30)	0.0000
Cross-section Chi-square	51.883667	7	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: LOG(PMDN)
Method: Panel Least Squares
Date: 05/28/20 Time: 19:41
Sample: 2013 2018
Periods included: 6
Cross-sections included: 8
Total panel (unbalanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-62.36702	57.29700	-1.088487	0.2834
LOG(JALAN)	-0.083214	0.889677	-0.093532	0.9260
LOG(AIR)	-0.237080	0.693148	-0.342033	0.7343
LOG(TK)	1.791591	1.725156	1.038510	0.3058
LOG(PDRB)	3.262731	2.668766	1.222562	0.2292
R-squared	0.051515	Mean dependent var		11.89539
Adjusted R-squared	-0.051024	S.D. dependent var		1.996336
S.E. of regression	2.046633	Akaike info criterion		4.381613
Sum squared resid	154.9822	Schwarz criterion		4.588478
Log likelihood	-87.01387	Hannan-Quinn criter.		4.457437
F-statistic	0.502397	Durbin-Watson stat		0.843043
Prob(F-statistic)	0.734127			

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.781001	4	0.0021

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOG(JALAN)	0.074257	0.109433	0.127932	0.9217
LOG(AIR)	-0.300271	-0.322757	0.031818	0.8997
LOG(TK)	-21.415126	2.634350	66.267247	0.0031
LOG(PDRB)	11.222738	8.716735	0.589116	0.0011

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOG(PMDN)

Method: Panel Least Squares

Date: 05/28/20 Time: 19:42

Sample: 2013 2018

Periods included: 6

Cross-sections included: 8

Total panel (unbalanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	106.3536	114.3866	0.929773	0.3599
LOG(JALAN)	0.074257	0.795848	0.093305	0.9263
LOG(AIR)	-0.300271	0.512975	-0.585351	0.5627
LOG(TK)	-21.41513	8.486395	-2.523465	0.0172
LOG(PDRB)	11.22274	2.155557	5.206420	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.724237	Mean dependent var	11.89539
Adjusted R-squared	0.623124	S.D. dependent var	1.996336
S.E. of regression	1.225555	Akaike info criterion	3.479621
Sum squared resid	45.05953	Schwarz criterion	3.976098
Log likelihood	-61.07203	Hannan-Quinn criter.	3.661599
F-statistic	7.162657	Durbin-Watson stat	2.308759
Prob(F-statistic)	0.000008		

CURRICULUM VITAE

DATA DIRI

Nama : Muchsin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir: Negeri Agung, 17 januari 1997
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat Tinggal : JL. Larasati, Kel. Sorowajan Baru, Kec. Banguntapan,
Kab. Bantul, D.I. Yogyakarta
Alamat KTP : Negeri Agung, Kec. Gunung Pelindung,
Kab Lampung Timur, Lampung.
E-mail : muchsingold629@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2016-Sekarang Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2012-2015 Pondok Modern Madinah

2009-2012 Pondok Modern Madinah

2003-2009 SD Negeri 1 Negeri Agung

2002-2003 TK Nurul Islam

PENGALAMAN ORGANISASI

2019-2020 Wasekum bidang Kewirausahaan dan pengembangan profesi HMI cabang
Yogyakarta

2020-2022 Dewan Pertimbangan IPNA Lampung Timur

2018-2019 Ketua Umum HMI komisariat FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2017-2018 Wasekbid Perguruan Tinggi dan Kemahasiswaan HMI komisariat FEBI
UIN Sunan Kalijaga

2017 – 2018 Anggota Febipreneur

2016 -2017 Anggota IKPM Lampung Timur

